

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dengan judul “Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Komik Materi Pembelajaran Peristiwa Sebelum Proklamasi Pada Hasil Belajar Siswa Kelas XII IPS 1 di SMA Negeri 1 Ngemplak, Sleman, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media komik lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik, jika dibandingkan dengan pembelajaran yang tidak menggunakan media komik. Hal ini dibuktikan dari hasil penelitian bahwa setelah dilakukan uji analisis dengan menggunakan uji t diketahui bahwa nilai t_{hitung} 4.648 sedangkan untuk nilai t_{tabel} 2.000 dengan $df = 58$ dengan taraf kepercayaan 95% (tarif signifikan 0.05). Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ (95% $df = 58$), $4.648 > 2.000$. Terlihat bahwa adanya perbedaan yang signifikan antara kelompok yang menggunakan komik dibandingkan dengan yang tidak menggunakan komik. Dengan demikian penggunaan media komik mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik dibandingkan dengan yang tidak menggunakan media komik di SMA Negeri 1 Ngemplak. Berdasarkan perhitungan diperoleh *effect size* sebesar 0,6. Menurut hasil tersebut berdasarkan tabel interpretasi *effect size* menunjukkan presentase angka 73% dengan kategori cukup tinggi.

Penggunaan media pembelajaran komik mampu mempengaruhi semangat belajar peserta didik dan mampu membuat suasana kegiatan

belajar mengajar menjadi lebih hidup. Oleh sebab itu pembelajaran sejarah dengan media komik perlu dilakukan oleh pendidik, supaya peserta didik mampu meningkatkan hasil belajarnya.

B. Saran

1. Guru diharapkan mampu menerapkan pembelajaran dengan penggunaan media pembelajaran sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.
2. Guru disarankan memberikan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran komik agar lebih menarik bagi peserta didik dan meningkatkan hasil belajarnya.
3. Penggunaan media komik dalam proses pembelajaran yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran diharapkan juga mampu membuat siswa lebih kreatif sehingga mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik.
4. Peserta didik diharapkan mampu memanfaatkan media komik dengan baik, sehingga hasil belajarnya meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU:

- Abd. Rahman Hamid. 2014. *Pembelajaran Sejarah*. Yogyakarta: Ombak Aman. 2011. *Model Evaluasi Pembelajaran Sejarah*. Yogyakarta: Ombak
- Dientje Borman R. 1988. *Media Instruksional IPS*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Dimyati dan Mudjiono. 1996. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Depdikbud
- Dina Indriana. 2011. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta: DIVA Press
- Eko Susilo Madyo dan Kasihadi. 1985. *Dasar-Dasar Pendidikan*. Semarang: Effhar Publishing
- Endang Mulyatiningsih. 2013. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Hamid Darmadi. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta Leo
- Agung. 2013. *Perencanaan Pembelajaran Sejarah*. Yogyakarta: Ombak M.S
- Gumelar. 2011. *Comic Making: Cara Membuat Komik*. Jakarta: PT.Indeks Nana
- Sudjana dan Ahmad Riva'i. 2001. *Media Pengajaran*. Bandung: Algesindo
- Nana Sudjana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Nurfuadi. 2012. *Profesionalisme Guru*. Purwokerto: Stain Press
- Oemar Hamalik. 2009. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara
- Oemar Hamalik. 2010. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Pringgodigjo. 1973. *Ensiklopedia Umum*. Yogyakarta: Yayasan Kanisius
- Rusman. 2011. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Potensi Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Sondang P. Siagian. 2001.*Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara

Sudaryono, dkk. 2013. *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Sugihartono,dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press

Sugiono.2010. *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

_____. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta

Tilaar. 2006. *Standarisasi Pendidikan Nasional: Suatu Tinjauan Kritis*. Jakarta: Rineka Cipta

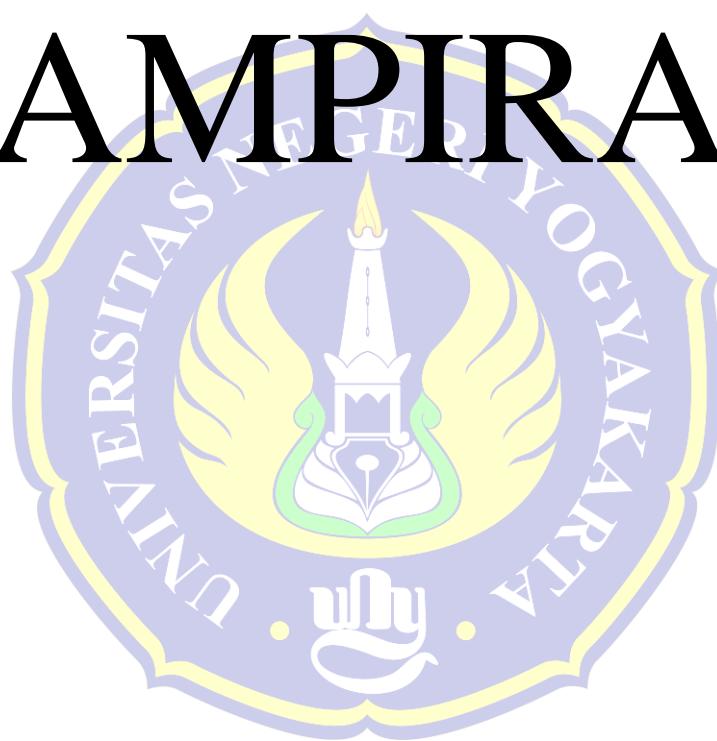
Trimo. 1997. *Media Pendidikan*. Jakarta: Depatemen Pendidikan dan Kebudayaan

V. Wiratna Sujarweni, dkk. 2012. *Statistika Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu

SKRIPSI:

Adityo Tri Pratsoko. 2016. “Pengembangan Media Komik Sejarah Materi Terjadinya Peristiwa Rengasdengklok Hingga Proklamasi Kemerdekaan Indonesia Untuk Pembelajaran Sejarah di SMA”. *Skripsi*. Yogyakarta: FIS UNY

LAMPIRAN



LAMPIRAN.1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Ngemplak

Mata Pelajaran : Sejarah

Kelas/Semester : XII IPS/satu

Alokasi Waktu : 2 x 45

I. Standar Kompetensi

1. Menganalisis Perjuangan Bangsa Indonesia sejak Proklamasi hingga lahirnya Orde Baru

II. Kompetensi Dasar

- 1.1 Menganalisis Peristiwa sekitar Proklamasi 17 Agustus 1945 dan pembentukan Pemerintah Indonesia

III. Indikator

1. Mendeskripsikan upaya mempersiapkan kemerdekaan Indonesia dari pembentukan BPUPKI hingga PPKI
2. Mendeskripsikan peristiwa seputar Proklamasi dari Rengasdengklok hingga Proklamasi Kemerdekaan Indonesia

IV. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menjelaskan awal terbentuknya BPUPKI dan PPKI
2. Siswa mampu menjelaskan peristiwa seputar Proklamasi dari Rengasdengklok hingga Proklamasi Kemerdekaan Indonesia

Karakter siswa yang diharapkan:

- Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab

V. Materi Ajar

A. Upaya Persiapan Kemerdekaan Indonesia Di Bidang politik

Kekalahan Jepang dalam Perang Asia Timur Raya semakin jelas, sehingga pada tanggal 1 Maret 1945 Jenderal Kumakichi Harada mengumumkan dibentuknya suatu badan khusus yang bertugas menyelidiki usaha-usaha persiapan kemerdekaan Indonesia yang bernama Dokuritsu Junbi Chosakai atau Badan Usaha-usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI). Sebagai ketua ditunjuk KRT Radjiman Widjodiningrat dan wakil ketua R. Surono. BPUPKI diresmikan pada tanggal 29 Mei 1945. Sidang BPUPKI berlangsung dari tanggal 29 Mei sampai 1 Juni 1945 yang membicarakan dasar filsafat Negara Indonesia yaitu Pancasila. Tokoh-tokoh yang mengusulkan dasar Negara itu diantaranya Mr. Muh. Yamin, Prof. Dr. Supomo, Ir. Soekarno. Pada tanggal 22 Juni 1945, Sembilan orang dari anggota BPUPKI membentuk Panitia Sembilan atau Panitia Kecil yang berhasil merumuskan Piagam Jakarta. Piagam Jakarta kemudian menjadi mukaddimah UUD 1945 dengan mengadakan perubahan pada sila pertama yaitu “Ketuhanan dengan berkewajiban menjalankan syariat-syariat Islam bagi para pemeluknya” diganti menjadi “Ketuhanan Yang Maha Esa” Pada tanggal 7 Agustus 1945, Jenderal Terauchi menyetujui pembentukan Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI) atau Dokuritsu Junbi Iinkai menggantikan BPUPKI. Pada tanggal 9 Agustus 1945, Ir. Soekarno, Drs. Moh. Hatta, Dr. Radjiman Widjodiningrat

berangkat ke Saigon/ Dalat (Vietnam Selatan) untuk memenuhi panggilan Panglima Mandala Asia Tenggara, Marsekal Terauchi guna menerima informasi tentang kemerdekaan Indonesia.

B. Hubungan Antara Peristiwa Rengasdengklok dengan Perumusan Naskah Proklamasi

Pada tanggal 6 dan 9 Agustus 1945 berturut-turut kota Hiroshima dan Nagasaki di Jepang di jatuh bom atom oleh sekutu. Hancurnya kedua kota ini membuat Jepang tidak berdaya lagi dan akhirnya pada tanggal 14 Agustus 1945 menyatakan menyerah tanpa syarat kepada sekutu. Menyerahnya Jepang ini menyebabkan kekosongan kekuasaan (vacuum of power) di Indonesia. Keadaan ini merupakan peluang bagi bangsa Indonesia untuk memproklamasikan kemerdekaannya. Sementara sampai tanggal 15 Agustus 1945 Ir. Soekarno dan Moh. Hatta masih di Saigon, para pemuda berkumpul mengadakan pertemuan dan mencapai kesepakatan bahwa proklamasi kemerdekaan harus segera dilaksanakan tanpa tergantung dari pihak manapun. Gagasan ini disampaikan kepada Soekarno-Hatta, namun kedua tokoh ini berpendapat bahwa mengenai proklamasi kemerdekaan Indonesia akan dibicarakan dalam rapat PPKI tanggal 18 Agustus 1945. Perbedaan pendapat ini mendorong para pemuda mengamankan Soekarno-Hatta dari pengaruh pemerintahan pendudukan Jepang dengan membawa mereka berdua ke Rengasdengklok (16 Agustus 1945) yang lokasinya jauh dari jangkauan Jepang. Di Rengasdengklok para pemuda menghendaki agar Soekarno-Hatta segera memproklamasikan kemerdekaan Indonesia. Soekarno bersedia memproklamasikan kemerdekaan Indonesia setelah kembali ke Jakarta. Akhirnya atas jaminan Achmad Sobardjo, maka Soekarno-Hatta dibawa ke Jakarta. Di Jakarta Soekarno menjajaki pendapat Mayor Jenderal Nishimura mengenai proklamasi kemerdekaan Indonesia. Soekarno-Hatta meminta agar pihak Jepang tidak

menghalang-halangi pelaksanaan proklamasi kemerdekaan Indonesia. Di Rumah Laksamana Tadashi Maeda, Soekarno-Hatta, Hatta dan Achmad Soebardjo kemudian merumuskan naskah proklamasi. Kemudian naskah proklamasi itu diketik oleh Sayuti Melik. Pada tanggal 17 Agustus 1945 di Jalan Pegangsaan Timur No.56 Jakarta (Rumah Soekarno), pada hari Jumat, dibacakan naskah proklamasi kemerdekaan Indonesia. INDONESIA MERDEKA.

C. Makna Proklamasi Bagi Bangsa Indonesia

Teks Proklamasi kemerdekaan Indonesia itu merupakan pernyataan untuk merdeka atau membebaskan diri dari segala bentuk penjajahan bangsa lain atas bangsa dan Negara Indonesia. Proklamasi kemerdekaan Indonesia merupakan titik puncak perjuangan pergerakan bangsa Indonesia yang telah dapat mengantarkannya ke pintu gerbang kemerdekaan. Proklamasi kemerdekaan Indonesia bukan merupakan titik akhir perjuangan bangsa Indonesia. Bangsa Indonesia terus berjuang untuk mempertahankan dan mengisi kemerdekaan yang telah dicapainya itu. Proklamasi adalah titik awal untuk mengantar Indonesia ke pintu gerbang menuju kemajuan dan kesejahteraan social. Dalam pengertian ini, Proklamasi kemerdekaan mempunyai dua makna penting, yaitu:

1. Bangsa Indonesia dengan tekad yang bulat dan percaya pada kekuatan sendiri telah menjadi bangsa yang merdeka bebas dari tekanan dan penjajahan asing yang telah diderita sejak lama. Dengan kemerdekaan ini, bangsa Indonesia berhak mengatur sendiri negaranya serta berusaha sekuat tenaga mempertahankan dari gangguan bangsa asing.
2. Bangsa Indonesia menjadi pelopor bangsa-bangsa di Asia-Afrika untuk memerdekakan diri dari penindasan bangsa asing. Bangsa Indonesia merupakan bangsa Asia pertama yang

merdeka setelah Perang Dunia II usai. Proklamasi kemerdekaan tanggal 17 Agustus 1945 tiga hari setelah Perang Dunia II selesai, dilakukan pada saat yang tepat yaitu ketika terjadi kekosongan kekuasaan (Focus of Power). Hal ini memberi peluang kepada bangsa Indonesia untuk menentukan nasibnya. Hasilnya adalah Proklamasi kemerdekaan yang menandakan bahwa bangsa Indonesia telah terbebas dari segala bentuk ikatan bangsa-bangsa asing

D. Proses Pembentukan Lembaga-Lembaga Kelengkapan Negera yang Terbentuk Setelah Proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus 1945

Pada tanggal 18 Agustus 1945, PPKI bersidang dan menghasilkan beberapa keputusan, yaitu:

1. Mengesahkan dan menetapkan UUD 1945 sebagai UUD RI
2. Memilih Soekarno-Hatta sebagai presiden dan wakil presiden RI
3. Membentuk Komite Nasional Indonesia pusat (KNIP) yang bertugas membantu presiden sebelum MPR dan DPR terbentuk

VI. Metode

- Konvensional (ceramah)
- Power point

VII. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan pertama

Pendahuluan	Guru membuka pelajaran dengan ucapan salam, doa, melakukan presensi apakah ada siswa yang tidak masuk pada pertemuan tersebut
	Guru memberikan motivasi kepada siswa agar bersemangat dalam mengikuti pembelajaran sejarah

	Guru membacakan tujuan pembelajaran
	Guru melakukan apresiasi dengan tanya jawab untuk menjajaki kesiapan siswa mempelajari materi
	Guru menginformasikan pada siswa bahwa dalam penyampaian materi akan menggunakan model pembelajaran konvensional (ceramah)
Kegiatan Inti	<p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk mendorong siswa mencari dan memperoleh jawabannya - Peserta didik menuliskan dan menyampaikan jawaban-jawabannya untuk ditanggapi peserta didik lain - Guru memandu menjelaskan proses awal kemerdekaan Indonesia - Peserta didik menuliskan kronologi proses awal kemerdekaan Indonesia
	<p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru meminta siswa untuk melakukan diskusi mengenai apa yang telah mereka ketahui tentang proses kemerdekaan Indonesia. Kemudian mereka sampaikan kronologi proses kemerdekaan Indonesia. - Masing-masing kelompok membacakan jawabannya dan memperhatikan secara seksama.

	Konfirmasi Guru mengajak siswa untuk menyampaikan diskusi
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan tugas untuk dikerjakan dirumah - Guru menutup pertemuan dengan salam

Pertemuan Kedua

Pendahuluan	Guru membuka pelajaran dengan ucapan salam, doa, melakukan presensi apakah ada siswa yang tidak masuk pada pertemuan tersebut
	Guru memberikan motivasi kepada siswa agar bersemangat dalam mengikuti pembelajaran sejarah
	Guru membacakan tujuan pembelajaran
	Guru melakukan apresiasi dengan tanya jawab untuk menjajaki kesiapan siswa mempelajari materi
	Guru menginformasikan pada siswa bahwa dalam penyampaian materi akan menggunakan model pembelajaran konvensional (ceramah)
Kegiatan Inti	<p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk mendorong siswa mencari dan memperoleh jawabannya - Peserta didik menuliskan dan menyampaikan jawaban-jawabannya untuk ditanggapi peserta didik lain

	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memandu menjelaskan proses awal kemerdekaan Indonesia - Peserta didik menuliskan kronologi proses awal kemerdekaan Indonesia
	<p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru meminta siswa untuk melakukan diskusi mengenai apa yang telah mereka ketahui tentang proses kemerdekaan Indonesia. Kemudian mereka sampaikan kronologi proses kemerdekaan Indonesia. - Masing-masing kelompok membacakan jawabannya dan memperhatikan secara seksama.
	<p>Konfirmasi</p> <p>Guru mengajak siswa untuk menyampaikan diskusi</p>
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan tugas untuk dikerjakan dirumah - Guru menutup pertemuan dengan salam

VIII. Alat dan Sumber Belajar

1. Alat :
 - Spidol
 - Lembar soal test kelas eksperimen
2. Sumber belajar
 - Lembar Kerja Siswa (LKS) XII IPS

IX. Penugasan

Kerjakan tugas ini dirumah dan kumpulkan pada pertemuan yang akan datang!

1. Peristiwa apa saja yang terjadi menjelang Proklamasi?
2. Apa latar belakang terjadinya peristiwa Rengasdengklok?

3. Makna apa yang terkandung dalam proklamasi bagi bangsa Indonesia?



LAMPIRAN.2. Rencana Pembelajaran Kelas Kontrol

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Ngemplak

Mata Pelajaran : Sejarah

Kelas/Semester : XII IPS/satu

Alokasi Waktu : 2 x 45

1. Standar Kompetensi

1. Menganalisis Perjuangan Bangsa Indonesia sejak Proklamasi hingga lahirnya Orde Baru

2. Kompetensi Dasar

- 1.2 Menganalisis Peristiwa sekitar Proklamasi 17 Agustus 1945 dan pembentukan Pemerintah Indonesia

3. Indikator

1. Mendeskripsikan upaya mempersiapkan kemerdekaan Indonesia dari pembentukan BPUPKI hingga PPKI
2. Mendeskripsikan peristiwa seputar Proklamasi dari Rengasdengklok hingga Proklamasi Kemerdekaan Indonesia

4. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menjelaskan awal terbentuknya BPUPKI dan PPKI
2. Siswa mampu menjelaskan peristiwa seputar Proklamasi dari Rengasdengklok hingga Proklamasi Kemerdekaan Indonesia

Karakter siswa yang diharapkan:

- Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab

5. Materi Ajar

A. Upaya Persiapan Kemerdekaan Indonesia Di Bidang politik

Kekalahan Jepang dalam Perang Asia Timur Raya semakin jelas, sehingga pada tanggal 1 Maret 1945 Jenderal Kumakichi Harada mengumumkan dibentuknya suatu badan khusus yang bertugas menyelidiki usaha-usaha persiapan kemerdekaan Indonesia yang bernama Dokuritsu Junbi Chosakai atau Badan Usaha-usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI). Sebagai ketua ditunjuk KRT Radjiman Widjodiningrat dan wakil ketua R. Surono. BPUPKI diresmikan pada tanggal 29 Mei 1945. Sidang BPUPKI berlangsung dari tanggal 29 Mei sampai 1 Juni 1945 yang membicarakan dasar filsafat Negara Indonesia yaitu Pancasila. Tokoh-tokoh yang mengusulkan dasar Negara itu diantaranya Mr. Muh. Yamin, Prof. Dr. Supomo, Ir. Soekarno. Pada tanggal 22 Juni 1945, Sembilan orang dari anggota BPUPKI membentuk Panitia Sembilan atau Panitia Kecil yang berhasil merumuskan Piagam Jakarta. Piagam Jakarta kemudian menjadi mukaddimah UUD 1945 dengan mengadakan perubahan pada sila pertama yaitu “Ketuhanan dengan berkewajiban menjalankan syariat-syariat Islam bagi para pemeluknya” diganti menjadi “Ketuhanan Yang Maha Esa” Pada tanggal 7 Agustus 1945, Jenderal Terauchi menyetujui pembentukan Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI) atau Dokuritsu Junbi Iinkai menggantikan BPUPKI. Pada tanggal 9 Agustus 1945, Ir. Soekarno, Drs. Moh. Hatta, Dr. Radjiman Widjodiningrat

berangkat ke Saigon/ Dalat (Vietnam Selatan) untuk memenuhi panggilan Panglima Mandala Asia Tenggara, Marsekal Terauchi guna menerima informasi tentang kemerdekaan Indonesia.

B. Hubungan Antara Peristiwa Rengasdengklok dengan Perumusan Naskah Proklamasi

Pada tanggal 6 dan 9 Agustus 1945 berturut-turut kota Hiroshima dan Nagasaki di Jepang di jatuh bom atom oleh sekutu. Hancurnya kedua kota ini membuat Jepang tidak berdaya lagi dan akhirnya pada tanggal 14 Agustus 1945 menyatakan menyerah tanpa syarat kepada sekutu. Menyerahnya Jepang ini menyebabkan kekosongan kekuasaan (vacuum of power) di Indonesia. Keadaan ini merupakan peluang bagi bangsa Indonesia untuk memproklamasikan kemerdekaannya. Sementara sampai tanggal 15 Agustus 1945 Ir. Soekarno dan Moh. Hatta masih di Saigon, para pemuda berkumpul mengadakan pertemuan dan mencapai kesepakatan bahwa proklamasi kemerdekaan harus segera dilaksanakan tanpa tergantung dari pihak manapun. Gagasan ini disampaikan kepada Soekarno-Hatta, namun kedua tokoh ini berpendapat bahwa mengenai proklamasi kemerdekaan Indonesia akan dibicarakan dalam rapat PPKI tanggal 18 Agustus 1945. Perbedaan pendapat ini mendorong para pemuda mengamankan Soekarno-Hatta dari pengaruh pemerintahan pendudukan Jepang dengan membawa mereka berdua ke Rengasdengklok (16 Agustus 1945) yang lokasinya jauh dari jangkauan Jepang. Di Rengasdengklok para pemuda menghendaki agar Soekarno-Hatta segera memproklamasikan kemerdekaan Indonesia. Soekarno bersedia memproklamasikan kemerdekaan Indonesia setelah kembali ke Jakarta. Akhirnya atas jaminan Achmad Sobardjo, maka Soekarno-Hatta dibawa ke Jakarta. Di Jakarta Soekarno menjajaki pendapat Mayor Jenderal Nishimura mengenai proklamasi kemerdekaan Indonesia. Soekarno-Hatta meminta agar pihak Jepang tidak

menghalang-halangi pelaksanaan proklamasi kemerdekaan Indonesia. Di Rumah Laksamana Tadashi Maeda, Soekarno-Hatta, Hatta dan Achmad Soebardjo kemudian merumuskan naskah proklamasi. Kemudian naskah proklamasi itu diketik oleh Sayuti Melik. Pada tanggal 17 Agustus 1945 di Jalan Pegangsaan Timur No.56 Jakarta (Rumah Soekarno), pada hari Jumat, dibacakan naskah proklamasi kemerdekaan Indonesia. INDONESIA MERDEKA.

C. Makna Proklamasi Bagi Bangsa Indonesia

Teks Proklamasi kemerdekaan Indonesia itu merupakan pernyataan untuk merdeka atau membebaskan diri dari segala bentuk penjajahan bangsa lain atas bangsa dan Negara Indonesia. Proklamasi kemerdekaan Indonesia merupakan titik puncak perjuangan pergerakan bangsa Indonesia yang telah dapat mengantarkannya ke pintu gerbang kemerdekaan. Proklamasi kemerdekaan Indonesia bukan merupakan titik akhir perjuangan bangsa Indonesia. Bangsa Indonesia terus berjuang untuk mempertahankan dan mengisi kemerdekaan yang telah dicapainya itu. Proklamasi adalah titik awal untuk mengantar Indonesia ke pintu gerbang menuju kemajuan dan kesejahteraan social. Dalam pengertian ini, Proklamasi kemerdekaan mempunyai dua makna penting, yaitu:

3. Bangsa Indonesia dengan tekad yang bulat dan percaya pada kekuatan sendiri telah menjadi bangsa yang merdeka bebas dari tekanan dan penjajahan asing yang telah diderita sejak lama. Dengan kemerdekaan ini, bangsa Indonesia berhak mengatur sendiri negaranya serta berusaha sekutu tenaga mempertahankan dari gangguan bangsa asing.
4. Bangsa Indonesia menjadi pelopor bangsa-bangsa di Asia-Afrika untuk memerdekakan diri dari penindasan bangsa asing. Bangsa Indonesia merupakan bangsa Asia pertama yang

merdeka setelah Perang Dunia II usai. Proklamasi kemerdekaan tanggal 17 Agustus 1945 tiga hari setelah Perang Dunia II selesai, dilakukan pada saat yang tepat yaitu ketika terjadi kekosongan kekuasaan (Focus of Power). Hal ini memberi peluang kepada bangsa Indonesia untuk menentukan nasibnya. Hasilnya adalah Proklamasi kemerdekaan yang menandakan bahwa bangsa Indonesia telah terbebas dari segala bentuk ikatan bangsa-bangsa asing

D. Proses Pembentukan Lembaga-Lembaga Kelengkapan Negera yang Terbentuk Setelah Proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus 1945

Pada tanggal 18 Agustus 1945, PPKI bersidang dan menghasilkan beberapa keputusan, yaitu:

4. Mengesahkan dan menetapkan UUD 1945 sebagai UUD RI
 5. Memilih Soekarno-Hatta sebagai presiden dan wakil presiden RI
 6. Membentuk Komite Nasional Indonesia pusat (KNIP) yang bertugas membantu presiden sebelum MPR dan DPR terbentuk
- 6. Metode**
- Konvensional (ceramah)
 - Power point

7. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan pertama

Pendahuluan	Guru membuka pelajaran dengan ucapan salam, doa, melakukan presensi apakah ada siswa yang tidak masuk pada pertemuan tersebut
	Guru memberikan motivasi kepada siswa agar bersemangat dalam mengikuti pembelajaran sejarah

	Guru membacakan tujuan pembelajaran
	Guru melakukan apresiasi dengan tanya jawab untuk menjajaki kesiapan siswa mempelajari materi
	Guru menginformasikan pada siswa bahwa dalam penyampaian materi akan menggunakan media pembelajaran Komik
Kegiatan Inti	<p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk mendorong siswa mencari dan memperoleh jawabannya - Peserta didik menuliskan dan menyampaikan jawaban-jawabannya untuk ditanggapi peserta didik lain - Guru memandu menjelaskan proses awal kemerdekaan Indonesia - Peserta didik menuliskan kronologi proses awal kemerdekaan Indonesia
	<p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru meminta siswa untuk melakukan diskusi mengenai apa yang telah mereka ketahui tentang proses kemerdekaan Indonesia. Kemudian mereka sampaikan kronologi proses kemerdekaan Indonesia. - Masing-masing kelompok membacakan jawabannya dan memperhatikan secara seksama.

	Konfirmasi Guru mengajak siswa untuk menyampaikan diskusi
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan tugas untuk dikerjakan dirumah - Guru menutup pertemuan dengan salam

Pertemuan Kedua

Pendahuluan	Guru membuka pelajaran dengan ucapan salam, doa, melakukan presensi apakah ada siswa yang tidak masuk pada pertemuan tersebut
	Guru memberikan motivasi kepada siswa agar bersemangat dalam mengikuti pembelajaran sejarah
	Guru membacakan tujuan pembelajaran
	Guru melakukan apresiasi dengan tanya jawab untuk menjajaki kesiapan siswa mempelajari materi
	Guru menginformasikan pada siswa bahwa dalam penyampaian materi akan menggunakan model pembelajaran konvensional (ceramah)
Kegiatan Inti	<p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk mendorong siswa mencari dan memperoleh jawabannya - Peserta didik menuliskan dan menyampaikan jawaban-jawabannya untuk ditanggapi peserta didik lain

	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memandu menjelaskan proses awal kemerdekaan Indonesia - Peserta didik menuliskan kronologi proses awal kemerdekaan Indonesia
	<p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru meminta siswa untuk melakukan diskusi mengenai apa yang telah mereka ketahui tentang proses kemerdekaan Indonesia. Kemudian mereka sampaikan kronologi proses kemerdekaan Indonesia. - Masing-masing kelompok membacakan jawabannya dan memperhatikan secara seksama.
	<p>Konfirmasi</p> <p>Guru mengajak siswa untuk menyampaikan diskusi</p>
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan tugas untuk dikerjakan dirumah - Guru menutup pertemuan dengan salam

8. Alat dan Sumber Belajar

9. Alat :

- Spidol
- Media komik
- Lembar soal test kelas kontrol

10. Sumber belajar

- Lembar Kerja Siswa (LKS) XII IPS

11. Penugasan

Kerjakan tugas ini dirumah dan kumpulkan pada pertemuan yang akan datang!

4. Peristiwa apa saja yang terjadi menjelang Proklamasi?
5. Apa latar belakang terjadinya peristiwa Rengasdengklok?
6. Makna apa yang terkandung dalam proklamasi bagi bangsa Indonesia?



LAMPIRAN.3. Soal Pretest

SOAL PRETEST KELAS XII IPS SMA NEGERI 1 NGEMPLAK
TAHUN AJARAN 2016/2017

PILIH LAH JAWABAN YANG PALING BENAR!

1. Golongan muda menolak keterlibatan PPKI dalam pelaksanaan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia karena....
 - a. para pemuda menginginkan kemerdekaan bukan melalui PPKI, melainkan BPUPKI
 - b. kemerdekaan Indonesia tidak sah jika dilaksanakan melalui PPKI
 - c. PPKI merupakan lembaga yang mewakili kepentingan Jepang
 - d. banyak tentara Jepang bergabung dalam PPKI
 - e. PPKI bukan lembaga resmi bangsa Indonesia

2. Untuk menampung saran-saran dan usul-usul dalam sidang BPUPKI maka dibentuk panitia sembilan yang diketuai oleh....
 - a. Moh. Hatta
 - b. Achmad Soebarjo
 - c. Ir. Soekarno
 - d. Radjiman Wediodiningrat
 - e. Sukarni

3. Pada tanggal 16 Agustus 1945 terjadi peristiwa Rengasdengklok. Peristiwa ini didalangi golongan muda dengan tujuan....
 - a. memaksa Soekarno dan Hatta membubarkan PPKI
 - b. menjauhkan Soekarno dan Hatta dari pengaruh Jepang
 - c. meyakinkan Soekarno dan Hatta bahwa Jepang telah menyerah
 - d. menggagalkan rencana rapat PPKI yang diusulkan Soekarno
 - e. mendesak Soekarno dan Hatta memproklamasikan kemerdekaan

4. Perhatikan keterangan berikut!
 - 1) Soekarno berpendapat bahwa PPKI merupakan lembaga yang berhak melaksanakan proklamasi kemerdekaan
 - 2) Sutan syahrir mendesak soekarno memproklamasikan kemerdekaan secepatnya
 - 3) Ahmad Soebardjo menganggap jika kemerdekaan diproklamasikan oleh PPKI akan muncul kesan bahwa kemerdekaan Indonesia hadiah dari Jepang
 - 4) Hatta tidak mempermasalahkan proklamasi kemerdekaan sebagai hadiah Jepang atau hasil perjuangan bangsa sendiri
 - 5) Chaerul Saleh menemui Laksamana Maeda untuk memastikan berita kekalahan Jepang

Perdebatan yang terjadi antara golongan muda dan golongan tua pasca kekalahan Jepang atas sekutu ditunjukkan oleh nomer....

 - a. 1), 2), dan 3)
 - b. 1), 2), dan 4)

- c. 1), 3), dan 4)
d. 1), 3), dan 5)
e. 1), 4), dan 5)
5. Rumusan yang berkaitan dengan maksud dan tujuan pembentukan Negara Indonesia merdeka tertuang dalam
a. Piagam Jakarta
b. rumusan Pancasila
c. usulan pembentukan PPKI
d. pembentukan UUD
e. rumusan bentuk Negara
6. Setelah pembentukan PPKI, Marsekal Terauchi memanggil Soekarno-Moh.Hatta dan Dr. Radjiman Wediodiningrat ke Dalat Vietnam pada tanggal....
a. 6 Agustus 1945
b. 7 Agustus 1945
c. 8 Agustus 1945
d. 9 Agustus 1945
e. 14 Agustus 1945
7. Kesepakatan antara golongan muda dan golongan tua dalam peristiwa Rengasdengklok adalah....
a. tercapai kebulatan tekad untuk melucuti dan merebut senjata Jepang
b. dibacakan ikar untuk mempersatukan semua golongan dalam satu wadah
c. tercapai kesepakatan untuk mempertahankan Jakarta dari serangan sekutu
d. muncul kebulatan tekad untuk segera melaksanakan proklamasi kemerdekaan
e. tercapai kesepakatan menemui Jendral Nishimura dan Laksamana Maeda
8. Tujuan dibentuknya BPUPKI adalah
a. untuk mempersiapkan kemerdekaan Indonesia
b. mempelajari dan menyelidiki hal-hal penting yang berhubungan dengan pembentukan Negara Indonesia Merdeka
c. membahas hal-hal penting yang berkaitan dengan Indonesia merdeka
d. untuk mempersiapkan kemerdekaan Indonesia
e. merumuskan dasar negara untuk Indonesia
9. Setelah dibubarkannya BPUPKI, dibentuklah PPKI yang diketuai oleh...
a. Dr. Radjiman Wedyodiningrat
b. Moh. Hatta
c. Ir. Soekarno
d. Moh. Yamin
e. Otto Iskandardinata
10. Setelah pembentukan PPKI, pada tanggal 9 Agustus 1945, Marsekal Terauchi memanggil Soekarno, Hatta dan Achmad Soebardjo ke....
a. Jepang
b. Cina
c. Dalat
d. Filipina
e. India

11. Jepang menolak usaha Soekarno untuk melaksanakan proklamasi kemerdekaan. Meskipun demikian, ada tokoh Jepang yang mau membantu dalam proses penyusunan proklamasi kemerdekaan, yaitu....
- Jendral Yamamoto
 - Jendral Nishimura
 - Laksamana Maeda
 - Jendral Terauchi
 - Kumakici Hrada
12. Sukarni mengusulkan agar naskah proklamasi ditandatangani oleh Soekarno dan Hatta karena...
- semua orang yang hadir dirumah Laksamana Maeda tidak berhak menandatangani
 - golongan muda ingin perwakilan golongan tua yang menandatangani
 - anggota PPKI tidak diperkenankan ikut menandatangani naskah proklamasi
 - Soekarno dan Hatta merupakan pemimpin utama bangsa Indonesia
 - Soekarno dan Hatta mampu menghindari pengaruh Jepang
13. Proklamasi kemerdekaan Indonesia pada akhirnya berhasil dilaksanakan di kediaman Soekarno. Rencana semula proklamasi kemerdekaan akan diselenggarakan di...
- Menteng 31
 - Lapangan Ikada
 - Kediaman Maeda
 - Kantor berita Domei
 - Kediaman Moh. Hatta
14. Berita proklamasi dengan cepat dapat diketahui rakyat karena
- dukung jaringan komunikasi yang telah terpasang secara merata
 - kesiapsiagaan pemuda dalam menyebarluaskan berita proklamasi
 - banyak selebaran yang mempublikasikan rencana proklamasi
 - dukungan Jepang dengan meminjamkan kantor berita Domei
 - Jepang tidak mencegah penyebaran berita proklamasi
15. Perhatikan data berikut!
- Merupakan titik puncak perjuangan bangsa Indonesia mencapai kemerdekaan
 - Indonesia terlepas dari belenggu penjajahan asing
 - Lahirnya negara republik Indonesia
 - Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia
 - Diakuinya ikrar sumpah pemuda
- Makna adanya peristiwa proklamasi kemerdekaan Indonesia 17 Agustus 1945 ditunjukkan pada nomor...
- 1,2 dan 3
 - 1,3 dan 5
 - 2,3 dan 4
 - 2,4 dan 5
 - 3,4 dan 5

LAMPIRAN.4. Soal Posttest

SOAL POSTTEST KELAS XII IPS SMA NEGERI 1 NGEMPLAK
TAHUN AJARAN 2016/2017

PILIH LAH JAWABAN YANG PALING BENAR!

1. Proklamasi kemerdekaan Indonesia tidak terlepas dari perkembangan politik dunia yaitu....
 - a. peristiwa pengeboman pangkalan perang Amerika di Pearl Harbour
 - b. Kemerdekaan berbagai bangsa terjajah secara bersamaan
 - c. periode turning point dalam Perang Dunia II
 - d. kekalahan Jepang dalam Perang Dunia II
 - e. penandatanganan Kapitulasi Kalijati
2. Salah satu masalah yang menjadi penyebab perbedaan pendapat antara golongan muda dan golongan tua berkaitan dengan proklamasi kemerdekaan adalah....
 - a. tempat pelaksanaan proklamasi
 - b. penandatanganan naskah proklamasi
 - c. dasar negara yang akan diproklamasikan
 - d. status dan peran PPKI dalam Proklamasi
 - e. jumlah anggota PPKI yang akan bersidang
3. Pada tanggal 14 Agustus 1945 Jepang resmi menyerah kepada sekutu. Langkah tersebut dambil karena
 - a. mengharap bantuan dan dukungan rakyat Asia Tenggara
 - b. menghindari kerugian dan penderitaan rakyat Jepang
 - c. menjaga keutuhan wilayah kekuasaan Jepang
 - d. mengurangi ketegangan di Asia Tenggara
 - e. menghindari tuntutan kemerdekaan negara-negara yang diduduki
4. Golongan muda mendesak Soekarno untuk segera memproklamasikan kemerdekaan Indonesia. Deakan ini muncul karena kekhawatiran golongan muda mengenai....
 - a. kemungkinan adanya kekuatan bawah tanah yang ingin menggagalkan kemerdekaan Indonesia
 - b. ancaman kedatangan sekutu yang akan mengembalikan kekuasaan Belanda di Indonesia
 - c. kemungkinan munculnya keinginan berbagai daerah di Indonesia untuk berdiri sendiri
 - d. ancaman dari sekutu dan Jepang yang akan memecah belah wilayah Indonesia
 - e. ancaman serbuan pasukan Jepang untuk mempertahankan kekuasaan

5. Peristiwa rengasdengklok terjadi karena adanya...
- perbedaan pendapat antara golongan tua dan golongan muda mengenai proklamasi kemerdekaan
 - perbedaan pendapat golongan tua dan golongan muda mengenai janji kemerdekaan Jepang
 - perbedaan pendapat mengenai proklamasi kemerdekaan antara BPUPKI dan PPKI
 - pelaksanaan rapat PPKI yang tidak melibatkan tokoh-tokoh golongan muda
 - perebutan kekuasaan antara pihak sekutu dan Jepang di Indonesia
6. Setelah dibubarkannya BPUPKI, dibentuklah PPKI yang diketuai oleh...
- Dr. Radjiman Wedyodiningrat
 - Moh. Hatta
 - Ir. Soekarno
 - Moh. Yamin
 - Soetomo
7. Kesepakatan yang berhasil dicapai dalam pertemuan Dalat pada tanggal 12 Agustus 1945 adalah
- pemerintah Jepang akan memberikan janji kemerdekaan kepada Indonesia pada tanggal 24 Agustus 1945
 - Indonesia akan diberikan janji kemerdekaan pada tanggal 17 Agustus 1945 sesuai hasil rapat PPKI
 - Jepang akan menjamin keamanan saat Indonesia memproklamasikan kemerdekaan
 - kemerdekaan Indonesia harus dilaksanakan dalam tempo sesingkat-singkatnya
 - Sekutu akan mengambil alih kekuasaan Jepang di Indonesia
8. Perhatikan nama tokoh-tokoh berikut!
- Sukarni
 - Sayuti Melik
 - Sutan Syahrir
 - B.M Diah
 - Latief Hendraningrat
- Tokoh-tokoh golongan muda yang memberikan saran bagi penyusunan naskah proklamasi kemerdekaan ditunjukkan oleh nomer...
- 1), 2), dan 3)
 - 1), 2), dan 4)
 - 2), 3), dan 4)
 - 2), 3), dan 5)
 - 3), 4), dan 5)
9. Setelah mendengar laporan Sukarni mengenai situasi di lapangan Ikada, Soekarno dan Hatta beserta tokoh-tokoh lainnya mengadakan musyawarah. Musyawarah tersebut berhasil menyepakati..
- pelaksanaan proklamasi kemerdekaan dipindah ke kediaman Soekarno

- b. penyebaran berita proklamasi kemerdekaan dilakukan para pemuda
c. pembacaan naskah proklamasi di rumah Laksamana Maeda
d. pengalihan massa dari lapangan Ikada ke kediaman Soekarno
e. penundaan pelaksanaan proklamasi kemerdekaan
10. Tokoh yang mengusulkan Ir. Soekarno dan Moh. Hatta sebagai presiden dan wakil presiden adalah....
a. Sayuti Melik
b. Achmad Soebarjo
c. Otto Iskandardinata
d. Latief Hendraningrat
e. B.M Diah
11. Jepang menolak usaha Soekarno untuk melaksanakan proklamasi kemerdekaan. Meskipun demikian, ada tokoh Jepang yang mau membantu dalam proses penyusunan proklamasi kemerdekaan, yaitu...
f. Jendral Yamamoto
g. Jendral Nishimura
h. Laksamana Maeda
i. Jendral Terauchi
j. Kumakici Harada
12. Proklamasi kemerdekaan Indonesia pada akhirnya berhasil dilaksanakan di kediaman Soekarno. Rencana semula proklamasi kemerdekaan akan diselenggarakan di...
f. Menteng 31
g. Lapangan Ikada
h. Kediaman Maeda
i. Kantor berita Domei
j. Kediaman Moh. Hatta
13. Arti penting peristiwa proklamasi kemerdekaan bagi bangsa Indonesia adalah ...
a. Bangsa asing harus meninggalkan wilayah kedaulatan Indonesia
b. Soekarno dan Hatta resmi menjadi presiden dan wakil presiden
c. pertentangan antara golongan muda dan golongan tua berakhir
d. kemerdekaan Indonesia diraih dengan penuh perjuangan
e. bangsa Indonesia terlepas dari belenggu kolonialisme
14. Perhatikan keterangan berikut!
1) Mengesahkan UUD 1945
2) Menetapkan GBHN
3) Membentuk Komite Nasional
4) Memilih dan mengangkat Presiden dan Wakil Presiden
5) Membagi wilayah Indonesia menjadi 8 Provinsi
6) Menetapkan RAPBN

Yang termasuk keputusan penting dalam sidang PPKI tanggal 18 Agustus 1945 adalah....

- a. 1,2 dan 4
 - b. 2, 4 dan 6
 - c. 1, 3 dan 4
 - d. 3, 4 dan 5
 - e. 2, 3 dan 4
15. Naskah Proklamasi yang autentik adalah
- a. tulisan asli Soekarno dengan coretan-coretan yang tidak perlu
 - b. tulisan asli Soekarno tanpa coretan
 - c. tulisan Soekarno dan ditandatangani Soekarno dan Hatta
 - d. ketikan dengan tanda tangan Soekarno dan Hatta
 - e. ketikan tanpa tanda tangan Soekarno dan Hatta



LAMPIRAN.5. Data Uji Coba Test Validasi

RES	Data Uji Coba Instrumen														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1
3	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1
6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1
8	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1
9	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1
12	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
13	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1
14	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1
15	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
16	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
17	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1
18	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1
19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1
21	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1
22	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1
23	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
24	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1
25	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1
26	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1
27	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
28	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1
29	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
30	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1

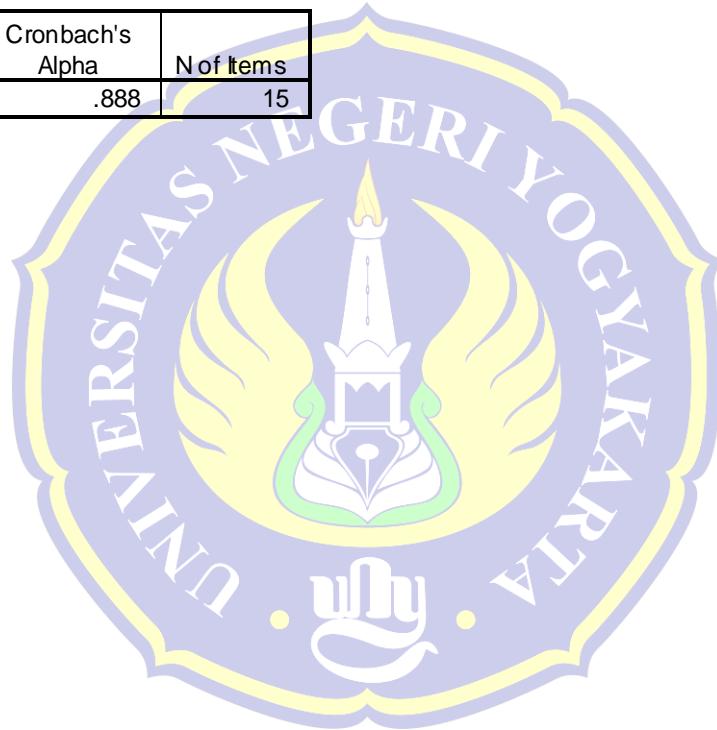
LAMPIRAN.6. Uji Validitas dan Reabilitas**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.888	15



LAMPIRAN.7. Nilai Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen

No	Nama	Pretest	Posttest
1	Karmila Widyaningrum	73	87
2	Kemala Indah Puspitarini	67	87
3	Keniza Nila Safira	60	67
4	Krismawati	53	60
5	Kurnia Utami	73	87
6	Luthfi Mahfudhoh	73	87
7	Mesi Liya Qamara	47	80
8	Mia Meilani	67	87
9	Nabila Susan El Husna	-	67
10	Putri Setya Asih	67	87
11	Putri Wahyu Octaviana	73	87
12	Radheana Rahmasari	67	80
13	Rasyid Ardhiansyah	53	67
14	Renita Agustina	60	53
15	Rifai Hemawan Setiawan	73	80
16	Rinda Miftahul Hasanah	60	87
17	Rio Herlambang Sumantri	73	73
18	Rizky Eko Octavian	47	-
19	Sadina Ainin Nafi	73	87
20	Satriyo Pambuko Rizky	67	80
21	Selo Pamungkas	67	80
22	Septiani Putri	73	87
23	Supriyo Supriyanto	53	73
24	Syeikhi Imam Irawan	-	80
25	Titis Wijayanti	80	87
26	Virdaus Rahma Citra	67	87
27	Wikan Jati Mahendra	60	67
28	Windra Gilang Pratama	67	73
29	Yoga Arifin	40	-
30	Yuliana Nurbaiti	60	67
31	Yusuf Maulana Irfanuddin	60	73
	Rata-rata	64	78

Lampiran.8. Nilai Pretest dan Posttest Kelas Kontrol

No	Nama	Pretest	Posttest
1	Aditya Novianto	67	73
2	Agustina Sintya	67	67
3	Alin Dwiyani Suparja	53	60
4	Anggiaseva Putrika D	73	73
5	Annisa Ika Rahmawati	80	80
6	Annisa Rina W	40	47
7	Della Chintya Ananda F	67	67
8	Desinta Risma Sari	53	60
9	Devira Ayu Mega R	53	53
10	Dewa Ayu P	73	73
11	Dyah Laraswati	67	67
12	Dyah Tiana K	60	80
13	Erika Rahayu N	67	67
14	Erlinda Permata Sari	67	73
15	Erni Dwi Astuti	73	80
16	Fitri Kurnia Dewi	67	67
17	Fransiskus Yoga	80	80
18	Gita Adhani	60	60
19	Helvy Ayu Oktavia	53	60
20	Ika Gusti Septi Anggraeni	80	80
21	Isnati Kumala S	40	47
22	Jeanika Alfa Reza	53	53
23	Kadek Natasya M. Sukma	60	60
24	Marcelino Reno Purnama	73	73
25	M. Bangkit Aditia	67	67
26	M. Faisal A	60	60
27	M. Tomi P	53	53
28	Mulia Mardani	60	60
29	Novian Hidayat	60	60
30	Nugroho Yoga Kumara	80	80
31	Pascalis Muritegar	67	73
	Rata-rata	64	66

LAMPIRAN.9. Hasil Statistik Deskriptif

Statistics					
		Pretes_Kontrol	Postes_Kontrol	Pretes_Eksperime	Postes_Eksperime
N	Valid	31	31	29	29
	Missing	0	0	0	0
Mean		63.6452	66.2258	63.8966	78.0690
Media		67.0000	67.0000	67.0000	80.0000
n		67.00	60.00	67.00 ^a	87.00
Mode		10.64440	9.98569	9.61526	9.72820
Std. Deviation		40.00	47.00	40.00	53.00
Minimum		80.00	80.00	80.00	87.00
Maximum		1973.00	2053.00	1853.00	2264.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

LAMPIRAN.10. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test					
		Pretes_Kontrol	Postes_Kontrol	Pretes_Eksperimen	Postes_Eksperimen
N		31	31	29	29
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	63.6452	66.2258	63.8966	78.0690
	Std. Deviation	10.64440	9.98569	9.61526	9.72820
Most Extreme Differences	Absolute	.172	.153	.213	.234
	Positive	.118	.153	.137	.179
	Negative	-.172	-.138	-.213	-.234
Kolmogorov-Smirnov Z		.958	.851	1.146	1.263
Asymp. Sig. (2-tailed)		.318	.464	.145	.082

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

LAMPIRAN.11. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pretes_Hasil_Belajar	.246	1	58	.622
Postes_Hasil_Belajar	.002	1	58	.963

LAMPIRAN.12. Hasil Uji t

Group Statistics

Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Postes_Hasil_Belajar	Kontrol	31	66.2258	9.98569	1.79348
	Eksperimen	29	78.0690	9.72820	1.80648

Independent Samples Test

	Postes_Hasil_Belajar	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper	
	Equal variances assumed	.002	.963	-4.648	58	.000	-11.84316	2.54783	-16.94320	-6.74312	
	Equal variances not assumed			-4.652	57.899	.000	-11.84316	2.54558	-16.93887	-6.74745	

LAMPIRAN.13. Effect size

RUMUS:

$$E = \frac{\text{rerata kelas eksperimen} - \text{rerata kelas kontrol}}{\text{standar deviasi}}$$

$$E = \frac{\text{rerata kelas eksperimen} - \text{rerata kelas kontrol}}{\text{standar deviasi}}$$

$$\text{Mean Kelas Eksperimen} = 66,23$$

$$\text{Mean Kelas Kontrol} = 78,07$$

$$\text{Standar deviasi eksperimen} = 9,73$$

$$\text{Standar deviasi kontrol} = 9,99$$

$$E = \frac{78,07 - 66,23}{9,73 + 9,99}$$

=

$$= 0,600$$

= CUKUP TINGGI

LAMPIRAN.14. Foto-foto penelitian

Keterangan foto: Diambil pada tanggal 30 Juli 2016. Foto saat pembelajaran di kelas kontrol. Dokumen pribadi



Keterangan foto: Diambil pada tanggal 30 Juli 2016. Foto saat pembelajaran di kelas kontrol. Dokumen pribadi



Keterangan foto: Diambil pada tanggal 2 Agustus 2016. Foto saat pembelajaran di kelas kontrol. Dokumen pribadi



Keterangan foto: Diambil pada tanggal 4 Agustus 2016. Foto saat pembelajaran di kelas kontrol. Dokumen pribadi



Keterangan foto: Diambil pada tanggal 4 Agustus 2016. Foto saat pembelajaran di kelas kontrol. Dokumen pribadi





JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH
 FAKULTAS ILMU SOSIAL
 UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
 Alamat : Karangmalang, Yogyakarta 55281. Telp (0274) 586168

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. Aman, M.Pd
 Jabatan/Pekerjaan : Dosen
 Instansi Asal : UNY

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul :

Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Komik Materi Pembelajaran Peristiwa Sebelum Proklamasi Pada Hasil Belajar Siswa Kelas XII IPS Di SMA N 1 Ngemplak Tahun Ajaran 2016/2017

Dari mahasiswa :

Nama : Cicilia Artika Wahyuningtyas
 Program Studi : Pendidikan Sejarah
 NIM : 12406244026

(Sudah siap atau belum siap)* dipergunakan untuk penelitian dengan menambahkan beberapa saran sebagai berikut :

1. *Instrument sudah siap / Layak digunakan dengan beberapa perbaikan fungsionalitas*
2. *.....*

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Agustus 2016

Validator

Dr. Aman, M.Pd

NIP. 19741015 200312 1 001

*) coret yang tidak perlu



JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH
 FAKULTAS ILMU SOSIAL
 UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
 Alamat : Karangmalang, Yogyakarta 55281. Telp (0274) 586168

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. Aman, M.Pd
 Jabatan/Pekerjaan : Dosen
 Instansi Asal : UNY

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul :

Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Komik Materi Pembelajaran Peristiwa Sebelum Proklamasi Pada Hasil Belajar Siswa Kelas XII IPS Di SMA N 1 Ngemplak Tahun Ajaran 2016/2017

Dari mahasiswa :

Nama : Cicilia Artika Wahyuningtyas
 Program Studi : Pendidikan Sejarah
 NIM : 12406244026

(Sudah siap atau belum siap)* dipergunakan untuk penelitian dengan menambahkan beberapa saran sebagai berikut :

1. *Instrument sudah siap / Layak digunakan dengan beberapa perbaikan fungsionalitas*
2. *.....*

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

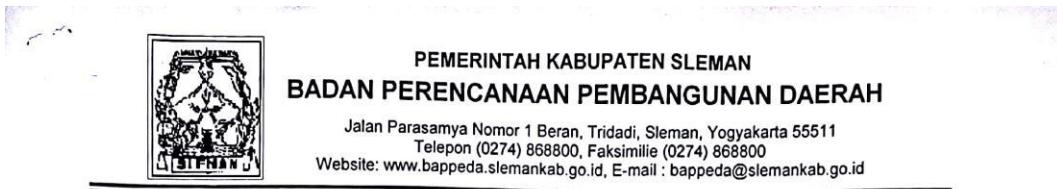
Yogyakarta, Agustus 2016

Validator

Dr. Aman, M.Pd

NIP. 19741015 200312 1 001

*) coret yang tidak perlu

**SURAT IZIN**

Nomor : 070 / Bappeda / 2826 / 2016

**TENTANG
PENELITIAN****KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata,

Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.

Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman

Nomor : 070/Kesbang/2714/2016

Tanggal : 26 Juli 2016

Hal : Rekomendasi Penelitian

MENGIZINKAN :

Kepada	:
Nama	: CICILIA ARTIKA WAHYUNINGTYAS
No.Mhs/NIM/NIP/NIK	: 12406244026
Program/Tingkat	: SI
Instansi/Perguruan Tinggi	: Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi	: Karangmalang Yogyakarta
Alamat Rumah	: Klodran Colomadu Karanganyar Jateng
No. Telp / HP	: 085725269742
Untuk	: Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN KOMIK MATERI PEMBELAJARAN PERISTIWA SEBELUM PROKLAMASI PADA HASIL BELAJAR SISWA KELAS XII IPS SMA N 1 NGEMPLAK TAHUN AJARAN 2016/2017
Lokasi	: SMA N 1 Ngemplak Sleman
Waktu	: Selama 3 Bulan mulai tanggal 26 Juli 2016 s/d 26 Oktober 2016

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 26 Juli 2016

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

u.b.

Kepala Bidang Statistik, Penelitian, dan Perencanaan

ERNY MARYATUN, S.I.P, MT
 Pembina, IV/a
 NIP 19720411 199603 2 003

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kabid. Sosial & Pemerintahan Bappeda Kab. Sleman
4. Camat Ngemplak
5. Kepala UPT Pelayanan Pendidikan Kec. Ngemplak
6. Ka. SMA N 1 Ngemplak Sleman
7. Dekan FIS UNY
8. Yang Bersangkutan